

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan meliputi materi, fisik dan mental (psikologi) (Montung et al., 2016). Sedangkan fokus dalam perawatan persalinan yaitu mengupayakan ibu selama masa bersalin agar mendapatkan asuhan kebidanan dan asuhan keperawatan yang optimal guna menghasilkan ibu dan anak yang lahir dengan sehat dan sejahtera (Kurniarum, 2016).

Tahun 2020 sampai 2024 merupakan tahun pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Melalui program tersebut, kementerian kesehatan memfokuskan pada lima masalah kesehatan yang sering terjadi di Indonesia, diantaranya yakni angka kematian ibu dan angka kematian bayi (AKI/AKB), pengendalian stunting, pencegahan dan pengendalian penyakit, Germas, dan Tata Kelola Sistem Kesehatan. Bahasan lima masalah kesehatan tersebut di arahkan pada konteks pendekatan promotif dan preventif (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Dari kelima fokus masalah kesehatan tersebut Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan permasalahan kesehatan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan berkelanjutan, karena AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pemeliharaan kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, karena melalui indikator AKI ini mampu menilai derajat kesehatan masyarakat secara umum. Dengan tujuan untuk menekan angka rasio kematian ibu selama masa-masa 'rentan' tersebut.

Angka Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang

mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Tiga penyebab kematian ibu tertinggi pada tahun 2020 adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu sebesar 26,90% atau sebanyak 152 orang dan perdarahan yaitu 21,59% atau sebanyak 122, penyebab lain-lain yaitu 37,17% atau 210 orang. Di kabupaten Ngawi sendiri memiliki 24 total Puskesmas dengan jumlah Kematian ibu akibat perdarahan 1 kasus, hipertensi dalam kehamilan 3 kasus, gangguan system peredaran darah 3, dan lain-lain 2 kasus. 3 0 3 0 2 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Pencegahan kematian ibu tersebut dilakukan salah satunya dengan melakukan pendidikan kesehatan secara langsung kepada ibu hamil terutama trimester III untuk persiapan persalinan serta perawatan persalinannya. Pemberian penyuluhan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, praktik, dan sikap dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu promosi kesehatan diantaranya terdapat alat bantu lihat (visual), alat bantu dengar (audio) dan alat bantu lihat dengar (Audio Visual).

Berdasarkan penelitian Yusyaf (2011), didapatkan hasil efektif dalam penggunaan alat bantu lihat (visual) yaitu lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang demam berdarah. Audiovisual merupakan salah satu alat bantu promosi kesehatan yang menyajikan informasi secara audio dan visual. Audiovisual memberikan peran yang besar dalam perubahan perilaku, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Alat bantu tersebut dapat memberikan stimulus pada indera pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil dari pendidikan kesehatan lebih maksimal (Utari et al., 2014).

Salah satu lokasi yang peneliti pilih adalah puskesmas Widodaren yang bertempat di kecamatan Gerih kabupaten Ngawi. Hal tersebut dikarenakan dalam profil kesehatan provinsi jawa timur tahun 2020 kabupaten Ngawi masih berada pada tingkat pertengahan jumlah Angka Kematian Ibu yang hampir mencapai 100.000 jiwa. Hal tersebut peneliti sinkronkan dengan beberapa fenomena yang peneliti temui serta hasil studi pendahuluan di Puskesmas Widodaren. Puskesmas Widodaren merancang kegiatan penyuluhan yang terprogram selama setahun tiga kali pada kelas ibu hamil dengan nama kegiatan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dengan sasaran

sejumlah 225 ibu hamil semua trimester. Selain RUK puskesmas juga terdapat penyuluhan perorangan terutama untuk yang memiliki kasus. Tapi sayangnya terkadang kegiatan RUK tersebut belum sesuai dengan rencana dalam pelaksanaan penyuluhannya yaitu tiga kali dalam setahun. Media yang digunakan adalah buku KIA, Leaflet, dan terkadang menggunakan pantum. Sedangkan untuk media audiovisual belum pernah digunakan sebagai media pendidikan kesehatan tentang perawatan persalinan kepada ibu hamil yang tercatat di Kerja Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan fenomena yang dijumpai oleh peneliti 3 dari 7 ibu hamil trimester III di Puskesmas Widodaren mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai perawatan persalinan, 4 diantaranya mengaku tidak membaca buku dan saat diperlihatkan buku pemeriksaan kosong atau tidak melakukan pemeriksaan dengan alasan yang bermacam yakni takut, sibuk bekerja disawah hingga merasa baik-baik saja sehingga ibu tidak melakukan ANC rutin. Hal tersebut juga karena tidak adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan kunjungan ANC karena dugaan kurangnya pengetahuan keluarga akan pentingnya persiapan dan perawatan persalinan mengingat usia kehamilan yang sudah pada usia trimester III.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap kasus yang terjadi di puskesmas Widodaren tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan melakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu hamil di trimester III dengan menggunakan media audio visual dan leaflet. Sehingga melalui penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti bisa menemukan pengaruh pengetahuan, praktik, dan sikap perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III melalui kedua media tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian efektivitas penggunaan media audio visual dan leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan pada ibu hamil trimester III di puskesmas WidodarenNgawi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah : “Adakah perbedaan efektivitas antara media audiovisual dan leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik dalam persiapan dan perawatan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Widodaren Ngawi?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik ibu hamil trimester III di Puskesmas Widodaren Ngawi tentang persiapan dan perawatan persalinan melalui pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dibandingkan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (ibu hamil trimester III) di Puskesmas Widodaren Ngawi.
- b. Mengetahui Pengetahuan, Sikap dan Praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan pada ibu hamil trimester III sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet.
- c. Mengetahui Pengetahuan, Sikap dan Praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan pada ibu hamil trimester III setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet.
- d. Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dibandingkan pendidikan kesehatan dengan media leaflet.

#### D. Manfaat Penelitian

##### a. Layanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan referensi tenaga kesehatan dalam metode pemberian pendidikan kesehatan.

##### b. Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kepada masyarakat terutama ibu hamil trimester III sebagai bekal pengetahuan dalam mempersiapkan persalinan sekaligus perawatannya sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh peneliti.

##### c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki ruang lingkup penelitian yang sama dan menganalisis hasil penelitian terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut peneliti sajikan dalam tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan dan Perbedaan	Metode	Hasil
1	Yuliani (2015) Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Media Video terhadap Perilaku Ibu Hamil tentang Persalinan Aman	Persamaan : - Penyuluhan kesehatan menggunakan media video - Menggunakan rancangan <i>pre test post test design</i> Perbedaan : - Tidak menggunakan media <i>leaflet</i>	eksperimen semu ( <i>quasi experiment</i> ) dengan rancangan <i>pre test post test design</i> .	ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan video terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang persalinan aman dan metode yang paling berpengaruh

	di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Padangsidempuan Tahun 2015	sebagai media lain selain video - Penelitian dilakukan di Puskesmas Batunadua Padangsidempuan Tahun 2015		adalah metode ceramah dengan media video (Yuliani & Aritonang, 2017)
2	Sari (2019) Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan kesehatan menggunakan media video</li> <li>- Variable terikat yaitu pengetahuan, sikap dan praktik</li> <li>- Menggunakan instrument yang sama yaitu kuisisioner</li> <li>- Tempat penelitian adalah puskesmas</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat penelitian puskesmas Padasuka Bandung</li> <li>- Subjek penelitian adalah ibu hamil primipara dan multipara trimester III</li> </ul>	quasi-experimental dengan pendekatan randomized subjects post test only control group design pada tahun 2018	Terdapat pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dalam pemilihan penolong persalinan (Sari, 2019)
3	Sudarmi (2019) Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual dan Poster terhadap Perilaku Ibu Primipara dalam Manajemen Laktasi	<p>Pesamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan kesehatan menggunakan media video</li> <li>- Variable terikat yaitu pengetahuan, sikap dan praktik</li> <li>- Menggunakan instrument yang sama yaitu kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i></li> </ul> <p>Perbedaan :</p>	quasi eksperiment dengan rancangan penelitian two group pre-posttest design.	Ada pengaruh perilaku dalam manajemen laktasi ibu primipara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok audio visual dan poster. Tidak ada perbedaan efektifitas dalam menggunakan

- 
- |                                                                                                                                                                                                                      |                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan media poster sebagai pembanding video</li><li>- Tempat penelitian di Puskesmas Taman Krocok Bondowoso</li><li>- Subjek penelitian adalah ibu primipara</li></ul> | media audiovisual dan poster (Sudarmi, 2021) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
- 

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan di atas, penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki kesamaan pada instrumen dan menggunakan lebih dari satu media. Hal yang membedakan serta keunikan dari penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus peneliti dalam pemfokusan penggunaan media audio visual dan leaflet dalam mengedukasi ibu hamil trimester III untuk melihat pengaruh dari dua media ini terhadap pengetahuan sikap dan praktik ibu hamil trimester III di Puskesmas Widodaren Ngawi.